**ABSTRAK**

**ANDI MUHAJIRAH, 2012**. Penerapan Kegiatan Bermain Balok untuk meningkatkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Annur Labuange Kabupaten Barru. Skripsi dibimbing oleh Dr, Parwoto, M.Pd dan Herman, S.Pd., M.Pd, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain balok di taman kanak-kanak Annur Labuange Kabupaten Barru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatan kreativitas anak melalui kegiatan bermain balok di taman kanak-kanak Annur Labuange Kabupaten Barru. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu penerapan kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Annur Labuange, kabupaten Barru, dan Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan bermain balok di Taman Kanak-kanak Annur Labuange Kabupaten Barru. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, dan setiap siklus memiliki 4 tahap yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Annur Labuange Kabupaten Barru, yang terletak di jln. Sultan Hasanuddin no.79 Labuange Kabupaten Barru. Yang menjadi unit analisis pada penelitian ini yaitu anak kelompok B1 yang berjumlah 15 orang anak didik dan 2 orang guru. Penelitian ini dibagi atas dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, dimana setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yaitu untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk melihat peningkatan kreativitas anak pada setiap siklus dan dianalisis dengan mengidentifikasi indikator yang telah dicapai di setiap siklus dan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data gambaran sekolah, serta jumlah anak didik dan guru yang menjadi tempat penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa bermain balok dapat meningkatkan kreativitas anak, karena balok merupakan salah satu jenis permainan yang disenangi anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi anak pada siklus II pelaksanaan II yang memperlihatkan bahwa diantara 15 orang anak, ada 11 orang anak yang sudah berkembang dalam setiap aspek yang diamati dan 4 orang anak lainnya berkembang dalam empat aspek yang diamati. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan kepada semua Taman Kanak-kanak untuk menerapkan kegiatan bermain balok sebagai upaya pembimbingan dalam meningkatkan kreativitas anak.

**ABSTRAK**

**ANDI MUHAJIRAH, 2012**. Penerapan Kegiatan Bermain Balok untuk meningkatkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Annur Labuange Kabupaten Barru. Skripsi dibimbing oleh Dr, Parwoto, M.Pd dan Herman, S.Pd., M.Pd, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain balok di taman kanak-kanak Annur Labuange Kabupaten Barru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatan kreativitas anak melalui kegiatan bermain balok di taman kanak-kanak Annur Labuange Kabupaten Barru. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu penerapan kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Annur Labuange, kabupaten Barru, dan Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan bermain balok di Taman Kanak-kanak Annur Labuange Kabupaten Barru. Data yang diperoleh dari lembar observasi dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data gambaran sekolah, serta jumlah anak didik dan guru yang menjadi tempat penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreatitivitas anak di Taman Kanak-kanak Annur Labuange Kabupaten Barru. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi anak pada siklus II untuk aspek 1) menciptakan bentuk dari balok menunjukkan 7 anak sangat mampu menciptakan bentuk dari balok, karena anak didik ini sudah mampu menciptakan bentuk dari balok meskipun tanpa bimbingan. Dan ada 8 anak yang sudah mampu menciptakan bentuk dari balok meskipun masih memerlukan bimbingan. 2) pada aspek menyusun menara dari balok menunjukkan bahwa ada 10 anak sangat mampu menyusun menara dari balok tanpa bimbingan. Dan ada 5 anak yang mampu menyusun menara dari balok meskipun masih memerlukan bimbingan. 3) kemudian untuk aspek menciptakan bentuk dari kepingan geometri menunjukkan bahwa ada 6 anak sangat mampu menciptakan bentuk dari kepingan geometri tanpa perlu bimbingan. Serta ada 9 anak yang mampu menciptakan bentuk dari kepingan geometri meskipun masih memerlukan bimbingan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan kepada semua Taman Kanak-kanak untuk menerapkan kegiatan bermain balok sebagai upaya pembimbingan dalam meningkatkan kreativitas anak.